RINGKASAN

Analisis Alur Pelepasan Informasi Medis Pada Pelayanan Rekam Medis Di Rsup Kemenkes Surabaya. Jingga Muliya Ramadan, NIM G41230036, Tahun 2026. Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember. Sabran, S.KM., M.P.H (Dosen Pembimbing), Danang Eko Saputro, R., S.Tr.RMIK (Pembimbing CI).

Rekam medis merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai identitas, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan pasien yang bersifat rahasia. Salah satu kegiatan dalam pengelolaan informasi rekam medis adalah pelepasan informasi kepada pihak yang berhak. Pelaksanaan pelepasan informasi memerlukan persyaratan, verifikasi, serta alur yang jelas untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi pasien. Berdasarkan hasil pengamatan di RSUP Kemenkes Surabaya, selama periode Februari sampai September terdapat 84 permintaan pelepasan informasi oleh pihak ketiga. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti belum seragamnya alur penerimaan permohonan, belum adanya petugas khusus, persyaratan yang belum lengkap, serta koordinasi antara Rekam Medis dan *Customer Care* yang belum optimal.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi persyaratan yang dibutuhkan dalam pelepasan informasi medis, mengetahui pelaksanaannya berdasarkan unsur manajemen, serta mengidentifikasi alur permintaan pelepasan informasi medis di RSUP Kemenkes Surabaya serta analisis pelaksanaan pelepasan informasi medis dilakukan berdasarkan unsur 4M, yaitu *Man* (sumber daya manusia), *Material* (bahan dan dokumen), *Methode* (metode), dan *Machine* (mesin atau teknologi).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa persyaratan pelepasan informasi medis meliputi identitas pasien dan pemohon, surat kuasa, kartu keluarga, serta dokumen pendukung lainnya sesuai dengan jenis permintaan. Namun, masih ditemukan persyaratan yang belum lengkap, terutama surat kuasa, sehingga petugas perlu menghubungi pasien atau pemohon untuk melakukan konfirmasi sebelum permohonan

diproses. Dari aspek sumber daya manusia, pelayanan dilakukan oleh petugas berlatar belakang pendidikan D-IV Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, tetapi belum terdapat petugas khusus yang menangani pelepasan informasi medis. Dari aspek sarana dan teknologi, proses pelayanan telah didukung oleh *Google Form* untuk pengajuan permohonan, *Excel* untuk pencatatan data secara otomatis, SIMETRIS untuk pemeriksaan data pelayanan pasien, serta *Google Drive* untuk penyimpanan dokumen hasil pemindaian.

Alur pelepasan informasi medis dimulai dari pengajuan permohonan melalui CC atau Admisi/Pendaftaran, pemeriksaan kelengkapan persyaratan, verifikasi identitas dan data pasien, pemeriksaan riwayat pelayanan pada SIMETRIS, hingga proses dan pengisian dokumen oleh dokter penanggung jawab pelayanan (DPJP). Setelah dokumen selesai diproses, unit Rekam Medis menyerahkan dokumen kepada *Customer care* untuk diberikan kepada pemohon.